

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari deskripsi dan analisis data dalam skripsi yang berjudul " Korelasi Pemahaman Shalat dengan Kedisiplinan dalam Menunaikan Shalat Siswa Kelas Tinggi MI Uswatun Hasanah Mangkang Wetan Semarang Tahun Ajaran 2016/ 2017 ", maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi pemahaman shalat dengan kedisiplinan dalam menunaikan shalat siswa Kelas Tinggi MI Uswatun Hasanah Mangkang Wetan Semarang tahun ajaran 2016/ 2017. Dari hasil yang diperoleh dikonsultasikan $r_{xy} = 0,645$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,549$ pada taraf signifikan 1% dan $r_{xy} = 0,645$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,433$ pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa $r_{hitung} = 0,645$ lebih besar dari pada $r_{tabel} = 0,433$. Dalam hal ini terdapat korelasi antara pemahaman shalat dengan kedisiplinan dalam menunaikan shalat siswa kelas tinggi di MI Uswatun Hasanah Mangkang Wetan Semarang tahun ajaran 2016/2017.

Sedangkan koefisien korelasi determinasi $r^2 = 0,42$. Hal ini berarti, bahwa sumbangan Korelasi Pemahaman Shalat dengan Kedisiplinan dalam Menunaikan Shalat Siswa Kelas Tinggi MI Uswatun Hasanah Mangkang Wetan Semarang Tahun Ajaran

2016/ 2017 sebesar 42%, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul: Korelasi Pemahaman Shalat dengan Kedisiplinan dalam Menunaikan Shalat Siswa Kelas Tinggi MI Uswatun Hasanah Mangkang Wetan Semarang Tahun Ajaran 2016/ 2017 ", maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut untuk ditindak lanjuti, yaitu:

1. Bagi orang tua
 - a. Orang tua merupakan contoh ideal yang tingkah lakunya dan sopan santunnya akan ditiru, maka hendaknya orang tua memberikan teladan/ccontoh yang baik bagi anak-anaknya.
 - b. Hendaknya orang tua memberikan perhatian yang lebih besar kepada anak dalam masalah ibadah shalat.
 - c. Hendaknya orang tua mengajarkan shalat kepada anaknya sejak masih kecil.
 - d. Hendaknya orang tua memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat
2. Bagi siswa
 - a. Keteladanan merupakan suatu metode dengan memberikan contoh/teladan yang baik. Untuk itu, para siswa hendaknya mengikuti teladan/ccontoh yang baik dari orang tua.

b. Hendaknya siswa memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat.

3. Bagi Guru

Berperan sebagaimana orang tua asuh dari peserta didik, karena bagaimanapun juga seorang guru adalah orang tua kedua ketika anak didiknya berada di sekolah.